

RINGKASAN

NOR ANISA DAMAHATI. Penelitian yang berjudul “Konsumsi Pakan dan Produksi Susu Sapi Perah Yang Mendapat *Feed Supplement*” dilaksanakan pada tanggal 10 Februari – 30 Maret 2017 di Balai Pembibitan dan Budidaya Ternak Ruminansia Satker Pagerkukuh Wonosobo dan Laboratorium Ilmu Bahan Makanan Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan *feed supplement Heit-Chrose* terhadap konsumsi pakan dan produksi susu pada dua periode laktasi yang berbeda.

Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Tersarang (*Nested Classification*) dengan 3 perlakuan dan ulangan 4 kali (grup A) dan 3 kali (grup B). Perlakuan level feed supplement *Heit-Chrose* pada pakan sapi perah adalah R0 = 0% *Heit-Chrose*, R1 = 1% *Heit-Chrose*, R2 = 2% *Heit-Chrose*. Materi yang digunakan untuk penelitian adalah sapi perah Frisien Holstein sebanyak 21 ekor yang dibagi menjadi grup A yaitu laktasi 2 sebanyak 12 ekor dan grup B yaitu laktasi 4 sebanyak 9 ekor. Pengukuran konsumsi pakan pada minggu terakhir selama 3 hari dengan menghitung pakan pemberian dan pakan sisa serta sampel pakan pemberian dan pakan sisa untuk di analisis lanjut di Laboratorium Ilmu Bahan Makanan Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode experimental.

Rataan konsumsi pakan grup A (laktasi 2) $13,56 \pm 1,61$ dan grup B (laktasi 4) $11,75 \pm 1,22$. Rataan produksi susu pada grup A (laktasi 2) yaitu $6,49 \pm 0,671$ dan grup B (laktasi 4) yaitu $6,90 \pm 0,989$. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa pemberian *feed supplement Heit-Chrose* yang dicampurkan ke dalam konsentrat berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi pakan dan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap produksi susu. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian *feed supplement Heit-Chrose* sebanyak 1-2% dari total konsentrat mempengaruhi ternak dalam konsumsi pakan, akan tetapi belum mempengaruhi ternak dalam produksi susu.

Kata kunci : Sapi Perah, Heit-Chrose, Konsumsi, Susu.

SUMMARY

NOR ANISA DAMAHATI. The research entitled "Feed Intake and Production of Cow's Milk with Feeding Supplement" was held on February 10 until March 30, 2017 at Balai Pembibitan dan Budidaya Ternak Ruminansia Satker Pagerkukuh Wonosobo and Laboratorium Ilmu Bahan Makanan Ternak, Faculty of Animal Science, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. This study aims to determine the effect of adding *Heit-Chrose* feed supplement to feed intake and milk production in two different lactation periods.

The study design used Nested Classification with 3 treatments and replicates 4 times (group A) and 3 times (group B). Treatment of *Heit-Chrose* feed supplement level in dairy cattle's feed is R0 = 0% *Heit-Chrose*, R1 = 1% *Heit-Chrose*, R2 = 2% *Heit-Chrose*. The material used for the research is 21 Frisien Holstein dairy cows that are divided into group A, lactation 2 is 12 head of cattle and group B is lactation 4 is 9 head of cattle. Measurement of feed intake in the last week for 3 days by calculating feed and residual feed moreover sample of feed and residual feed for further analysis at Laboraturium Ilmu Bahan Makanan Ternak, Faculty of Animal Science, Universitas Jenderal Soedirman. This research was conducted by experimental method.

The average intake of group A feed (lactation 2) $13.56 + 1.61$ and group B (lactation 4) $11.75 + 1.22$. The average milk production in group A (lactation 2) is $6.49 + 0.671$ and group B (lactation 4) is $6.90 + 0.989$. The result of variance analysis showed that feeding of *Heit-Chrose* feed supplement mixed into concentrate had significant effect ($P < 0,05$) on feed intake and no significant effect ($P > 0,05$) to milk production. Based on this it can be concluded that feeding supplement *Heit-Chrose* 1-2% of the total concentrate affect the cattle in feed intake, but not yet affect the cattle in milk production.

Keywords: Dairy Cattle, *Heit-Chrose*, Intake, Milk.